

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan sosial teman sebaya dalam menanggulangi homesickness pada mahasiswa baru Bimbingan Konseling Islam BP 25 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki peran yang penting dalam membantu mahasiswa baru menghadapi homesickness selama menjalani kehidupan di perantauan. Dukungan yang diberikan membuat mahasiswa merasa tidak sendiri, lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta lebih termotivasi untuk tetap menjalani perkuliahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang paling dominan diterima mahasiswa. Dukungan ini diwujudkan melalui perhatian, empati, kesediaan mendengarkan keluhan, memberikan semangat, serta mengajak mahasiswa melakukan berbagai aktivitas positif sehingga rasa rindu terhadap keluarga dapat berkurang dan kondisi emosional menjadi lebih baik.

Selain itu, dukungan penghargaan diberikan dalam bentuk dorongan untuk tetap bertahan di perantauan, keyakinan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan, serta apresiasi atas usaha mereka dalam beradaptasi. Dukungan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan semangat mahasiswa untuk menyelesaikan

perkuliahan. Selanjutnya, dukungan instrumental diberikan melalui bantuan nyata, seperti menemani ketika merasa kesepian, mengajak makan atau

berjalan-jalan, belajar bersama, membantu mengerjakan tugas, serta memberikan bantuan lain yang dibutuhkan selama berada di perantauan. Sementara itu, dukungan informasi diberikan dalam bentuk saran, nasihat, pengalaman, dan arahan mengenai cara beradaptasi dengan lingkungan baru serta menghadapi *homesickness* secara positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat bentuk dukungan sosial teman sebaya, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi, saling melengkapi dalam membantu mahasiswa baru BKI BP 25 menanggulangi *homesickness*. Kehadiran teman sebaya menjadi faktor penting yang mendukung proses penyesuaian diri mahasiswa sehingga mereka mampu menjalani kehidupan perkuliahan dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru diharapkan dapat membangun hubungan sosial yang positif dengan teman-teman sebaya di lingkungan kampus maupun tempat tinggal. Mahasiswa juga diharapkan tidak menutup diri ketika mengalami *homesickness* serta berani berbagi cerita dan meminta

dukungan kepada teman yang dipercaya agar proses adaptasi dapat berlangsung dengan lebih baik.

2. Bagi Teman Sebaya

Teman sebaya diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap teman-teman yang sedang mengalami *homesickness* dengan cara memberikan perhatian, motivasi, dukungan emosional, serta bantuan yang diperlukan. Sikap saling mendukung dan saling membantu akan menciptakan lingkungan sosial yang lebih nyaman dan kondusif bagi mahasiswa baru.

3. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Program Studi Bimbingan Konseling Islam diharapkan dapat mengembangkan berbagai program pendampingan bagi mahasiswa baru, seperti kegiatan orientasi, mentoring, konseling kelompok, dan peer counseling (konseling teman sebaya) yang bertujuan membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kampus serta mengurangi risiko *homesickness*.

4. Bagi Konselor atau Dosen Pembimbing Akademik

Konselor dan dosen pembimbing akademik diharapkan lebih aktif dalam mengidentifikasi mahasiswa yang mengalami kesulitan penyesuaian diri, khususnya mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Pendampingan yang tepat dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai permasalahan psikologis yang muncul selama masa transisi menuju kehidupan perkuliahan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan enam orang informan dan berfokus pada mahasiswa baru BKI BP 25. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak, lokasi penelitian yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan dan variabel lain yang berkaitan dengan *homesickness*, seperti penyesuaian diri, resiliensi, kesejahteraan psikologis, maupun dukungan keluarga.

6. Bagi Pengembangan Bimbingan Konseling Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan layanan Bimbingan Konseling Islam, khususnya dalam membantu mahasiswa baru menghadapi *homesickness* melalui pendekatan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, serta penguatan nilai-nilai Islam seperti ukhuwah, ta'awun, kesabaran, dan tawakal dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di perantau.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Albrecht, T. L., & Adelman, M. B. (1987). *Communicating social support*. Sage Publications.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. (2010). *Social psychology* (7th ed.). Pearson.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. R. (2003). *Introduction to psychology*. Thomson Learning.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Erlangga.
- Brown, B. B., & Larson, J. (2009). Peer relationships in adolescence. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of adolescent psychology*. Wiley.
- Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kemenag RI.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2013). *Theories of personality*. McGraw-Hill.
- Gottlieb, B. H. (2000). *Selecting and planning support interventions*. Sage Publications.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan*. Erlangga.
- King, L. A. (2009). *Psikologi umum*. Salemba Humanika.
- King, L. A. (2010). *The science of psychology*. McGraw-Hill.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2010). *Nuansa-nuansa psikologi Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Myers, D. G. (2010). *Social psychology*. McGraw-Hill.

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2014). *Abnormal psychology in a changing world*. Pearson.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia*. Salemba Humanika.
- Purba, D. E., dkk. (2007). Dukungan sosial dan burnout. *Jurnal Psikologi*.
- Republik Indonesia. (2012). UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
<https://peraturan.bpk.go.id>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development*. McGraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. Wiley.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson.
- Shihab, M. Q. (2002). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. UNY Press.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Grasindo.
- Stroebe, M., Schut, H., & Nauta, M. H. (2015). *Homesickness: A systematic review*. *Review of General Psychology*, 19(2), 157–171.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2009). *Health psychology*. McGraw-Hill.
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). *Homesickness and adjustment in university students*. *Journal of American College Health*, 60(5), 415–419.
- Van Tilburg, M. A. L., Vingerhoets, A. J. J. M., & Van Heck, G. L. (1999). *Homesickness: A review*. *Psychological Medicine*, 29(4), 899–912.
- Ward, C., Bochner, S., & Furnham, A. (2001). *The psychology of culture shock*. Routledge.